

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilaksanakan di desa Pademonegoro yang berkenaan dengan pengelolaan keuangan APBDes, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, pengawasan dan pembinaan. Dan kemudian dibandingkan dengan peraturan yang berlaku saat ini tentang pengelolaan keuangan desa yaitu Permendagri No 113 Tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber datanya. Teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan (*field research*). Dan data yang diperoleh akan dianalisa dengan cara dideskripsikan kembali untuk diklarifikasi yang kemudian disesuaikan dengan masalah dan tujuan peneliti dan tahap terakhir akan dilakukannya interpretasi data dengan cara menghubungkan temuan (data) dengan hasil kajian pustaka atau teori terkait yaitu Permendagri No 113 Tahun 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengelolaan keuangan APBDes yang diterapkan di desa pademonegoro sudah baik sesuai dengan Permendagri No 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa dengan nilai 84%, yang diperoleh 12% dari kegiatan perencanaan, 16% pelaksanaan, 16 % penatausahaan, 8% pertanggung jawaban, 8% pembinaan pengawasan, dan yang terakhir tentang transparansi dengan nilai 12%. Selain itu pencatatanya juga sudah menggunakan sistem keuangan desa (siskuedes) sehingga setiap transaksi yang masuk akan dicatat dengan benar beserta kode rekeningnya yang secara otomatis terhubung di tiap transaksi. Dan dalam pencatatanya setiap transaksi harus disertai bukti-bukti yang sah.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

ABSTRAC

This study aims to determine the application of accounting carried out in the village of Pademonegoro with regard to the financial management of the APBDes, which includes planning, implementation, administration, reporting, accountability, supervision and guidance. And then compared with the current regulations regarding village financial management, namely Permendagri No. 113 of 2014.

This research is a descriptive study with a qualitative approach that uses primary data and secondary data as a source of data. Techniques for collecting data in the form of field research. And the data obtained will be analyzed by being described again to be clarified which is then adjusted to the problem and the objectives of the researcher and the last step will be the interpretation of data by linking findings (data) with the results of literature review or related theories namely Permendagri No. 113 of 2014.

The results showed that overall APBDes financial management implemented in Pademonegoro village had been good in accordance with Permendagri No. 113 of 2014 concerning village financial management with a value of 84%, which obtained 12% of planning activities, 16% implementation, 16% administration, 8% accountability, 8% supervision supervision, and the last about transparency with a value of 12%. In addition, the registrar also uses the village financial system (siskuedes) so that every transaction entered will be properly recorded along with the account code that is automatically connected in each transaction. And in the recording, each transaction must be accompanied by valid evidence.

Keywords: Village Financial Management, Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes).